

KEGAGALAN IRLANDIA DALAM MENGATASI KRISIS KEUANGANNYA SEBAGAI DAMPAK DARI KRISIS KEUANGAN GLOBAL TAHUN 2008

Nuraini Hidayati

Dosen pembimbing : Drs. Tri Joko Waluyo, M.Si

Email : ainiaini_naya@yahoo.com

CP : 085265854699

This research explain about the failure of the Irish in overcoming its financial crisis as a result of the global financial crisis of 2008. The financial crisis of the global crisis originated in the United States that does not directly affect the whole world one of them Irish. Several attempts have been made to overcome the crisis as a bailout and rescue the NAMA program but still not successful.

This research uses qualitative analysis. The theory used in this study is the theory of Robert A Packenham said in criticism of dependency theory is that the power dependence theory Focuses on international aspects, Questioning consequence of foreign policy (thd industrial suburb), Linking the internal changes in the periphery with the country's foreign policy forward, Linking between economic analysis with political analysis, discusses the domestic inter-class and inter-class relationship in the context of international countries, provide different definitions of economic development know about social, inter-regional and interstate.

Finally, this research discovered how weak Irish economy's resilience in overcoming the financial crisis as a result of the global financial crisis of 2008. This research also shows the factors causing the failure of Ireland to address the financial crisis.

Keywords: failure, Ireland, the global financial crisis.

Pendahuluan

Penelitian ini merupakan kajian politik ekonomi internasional yang akan membahas mengenai kegagalan Irlandia dalam mengatasi krisis keuangannya sebagai dampak dari krisis keuangan global tahun 2008. Krisis yang terjadi di Irlandia sangat mempengaruhi stabilitas ekonomi Uni Eropa. Krisis keuangan di Irlandia disebabkan oleh kerugian dalam usaha sektor properti dan kegagalan dalam pengelolaan bank. Irlandia merupakan salah satu negara yang merespon krisis finansial global dengan memberikan skema jaminan keuangan tanpa batas pada perbankan dengan pajak yang rendah dan mengeluarkan dana talangan atau *bailout*.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*). Pada metode ini, data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas merupakan data-data sekunder yang didapatkan dari buku-buku., majalah-majalah, jurnal, surat kabar, bulletin, laporan tahunan dan sumber-sumber lainnya. Peneliti juga menggunakan sarana internet dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

Dalam rangka memberikan fokus yang lebih tajam terhadap permasalahan yang dibahas, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan waktu dalam penelitian ini. Adapun rentang waktu yang akan peneliti maksud adalah antara tahun 2008-2010 pada masa krisis keuangan Irlandia terjadi. Tahun 2008 dipilih karena pada saat itu merupakan awal terjadinya krisis keuangan global dan dari krisis tersebut terjadilah krisis keuangan di Irlandia. Namun begitu batasan tahun pada penelitian ini bukan merupakan suatu hal yang mutlak, tahun-tahun sebelum dan sesudahnya juga akan menjadi bagian dari kajian penelitian ini.

Kerangka dasar pemikiran diperlukan oleh penulis untuk membantu dalam menetapkan tujuan dan arah sebuah penelitian serta memiliki konsep yang tepat untuk pembentukan hipotesa. Teori bukan merupakan pengetahuan yang sudah pasti tapi merupakan petunjuk membuat sebuah hipotesis. Dalam melakukan penelitian ini, dibutuhkan adanya kerangka pemikiran yang menjadi pedoman peneliti dalam menemukan, menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian sekaligus menjadi *frame* bagi peneliti.

Penulis menggunakan perspektif neo liberalisme, dimana dalam perspektif ini yang menjadi tujuan utama dari hubungan perdagangan adalah efisiensi untuk mendapatkan keuntungan dari setiap transaksi dan interaksi ekonomi yang dijalankan. Perspektif ini bermanfaat untuk memahami fenomena di setiap negara atau pemerintah yang berusaha untuk meningkatkan daya saing nasional dan kekuatan ekonominya untuk mendapatkan keuntungan yang ditawarkan oleh pasar internasional atau global.¹

Untuk membangun negara bangsa yang kuat untuk memerlukan pengintegrasian politik dan ekonomi sehingga negara harus melibatkan diri secara

¹ Aleksius jemadu. 2007. *Politik Global dalam Teori dan Praktik*. Jakarta. Graha Ilmu. Hal 225

aktif untuk mengatur ekonomi demi meningkatkan kekuasaan negara. Oleh sebab itu untuk mempertahankan perekonomiannya supaya tetap kuat maka harus melakukan hubungan ekonomi melalui surplus perdagangan dengan membatasi impor dan menggalakkan ekspor sebanyak-banyaknya. Hubungan dapat disimpulkan bersifat *zero sum game* (konflik bukan bersifat harmonis).

Tingkat analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tingkat negara-bangsa, dalam hubungan internasional negara sering kali yang menjadi pembuat keputusan yang tentunya tidak bertindak sendiri-sendiri namun berperan sebagai kelompok. Hubungan internasional berdasarkan analisa ini merupakan interaksi yang membentuk pola dan pengelompokan. Peranan negara sangat penting dalam kerjasama antar negara satu dengan negara lain walaupun oknum yang bekerja dalam melakukan hubungan perdagangan atau terjadinya blok perdagangan adalah kelompok importir maupun eksportir.

Ekonomi internasional merupakan hubungan ekonomi antarnegara di dunia. Hubungan tersebut menimbulkan saling ketergantungan (*interdependence*) antara negara satu dengan negara lainnya dan merupakan esensi yang penting untuk peningkatan kesejahteraan hidup hampir semua negara di dunia, selain itu hubungan ini tidak hanya identik dengan hubungan ekonomi internasional antarnegara namun sebagian besar berhubungan dengan perdagangan internasional. Bidang ekonomi internasional seperti pertukaran jasa, komoditi, modal, teknologi informasi dan komunikasi.

Robert A Packenham menyebutkan dalam kritik dari teori ketergantungan yaitu kekuatan teori ketergantungan adalah menekankan pada aspek internasional, Mempersoalkan akibat dari politik luar negeri (industri terhadap pinggiran), Mengkaitkan perubahan internal negara pinggiran dengan politik luar negeri negara maju, Mengaitkan antara analisis ekonomi dengan analisis politik, Membahas antar kelas dalam negeri dan hubungan kelas antar-negara dalam konteks internasional, Memberikan definisi yang berbeda tentang pembangunan ekonomi (tentang kelas-kelas sosial, antar-daerah dan antar negara).

Hasil dan Pembahasan

Sistem finansial memiliki peran penting dalam sebuah sistem perekonomian dunia dan juga negara, yang berfungsi dalam menyediakan mekanisme perpindahan dana dari pihak yang surplus (pihak yang mempunyai dana yang dapat dipinjamkan) kepada pihak yang defisit (pihak peminjam dana), untuk keperluan konsumsi dan investasi di bidang yang produktif dan sebagai saluran yang esensial bagi kebijaksanaan pemerintah dalam mengatur perekonomiannya.²

² Herman Darmawi, *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2006, hal. 19.

Proses dalam sistem finansial inilah yang menentukan berapa biaya kredit dan bagaimana kredit itu akan disediakan untuk membayar beribu-ribu jenis barang dan jasa yang dibeli setiap harinya, yang akan membantu pemerintah dalam penyediaan dana bagi industri-industri rumah tangga dalam sektor riil, menciptakan tenaga kerja dan menstabilkan perekonomian. Namun jika sebuah krisis terjadi, yang merupakan sebuah guncangan pada salah satu unsur sistem finansial, maka akan berakibat pada kondisi perekonomian sebuah negara secara keseluruhan. Krisis finansial akan menjadi sebuah kondisi yang menakutkan dan mengakibatkan penurunan tingkat pertumbuhan perekonomian serta kestabilan perekonomian negara.

Dampak krisis yang dialami negara akan berbeda karena perbedaan fundamental kebijakan ekonomi yang diambil oleh negara. Namun secara global, terpuruknya perbankan di sejumlah negara yang ditandai dengan anjloknya harga saham, yang mengakibatkan krisis kepercayaan dan kepanikan investor, akan berdampak terhadap macetnya sistem pembayaran dan penyaluran kredit global sebagai oksigen untuk bernapasnya dunia bisnis, hingga akhirnya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara dan perekonomian dunia.³

Dampak yang signifikan akibat krisis ini dialami oleh sejumlah negara-negara maju, karena pertumbuhan ekonominya sebagian ditopang dalam sektor finansial, tidak terkecuali oleh negara-negara dalam anggota Uni Eropa (UE). Besarnya dampak krisis ekonomi yang melanda Eropa menyebabkan negara-negara Eropa harus menyuntikkan dana lebih besar ke pasar-pasar keuangan dan finansial serta mengucurkan dana talangan milyaran euro untuk menyelamatkan bank-bank dan institusi finansial yang terancam bangkrut. Krisis ekonomi yang melanda kawasan Eropa pertama kali terjadi di negara Yunani bulan Mei tahun 2009. Penyebab krisis Yunani adalah utang swasta yang terlalu besar. Peningkatan utang pemerintah cukup drastis sehingga rasio utang swasta terhadap perekonomian melonjak.

Bulan November tahun 2010 perekonomian negara Irlandia mulai menampakkan masalah yang serius. Krisis keuangan yang telah terjadi di Yunani mulai dirasakan oleh negara Irlandia. krisis keuangan Irlandia disebabkan oleh kerugian dalam usaha sektor properti dan kegagalan dalam pengelolaan bank. Dan berbagai upaya dilakukan untuk mencegah penularan krisis yang lebih besar, salah satunya adalah upaya negara-negara Eropa untuk memberikan dana talangan (*bail-out*) untuk menyelamatkan institusi-institusi keuangan yang terancam bangkrut. Dan pemberian *bail-out* inilah yang ternyata justru semakin memperburuk kondisi perekonomian negara Eropa yang mengalami krisis, karena dalam waktu panjang akan membuat negara mengalami defisit dan terbelit hutang dalam skala besar.

Irlandia merupakan salah satu negara di Eropa yang menjalankan mekanisme *bail-out* ini untuk merespon krisis global. Irlandia mengeluarkan dana talangan yang

³ *Memahami Krisis Keuangan, Bagaimana Harus Bersikap?*, <http://blogs.depkominfo.go.id/bip/files/2009/01/sikap-krisis-global.pdf>. Diakses tanggal 17 April 2012

cukup fantastis yaitu sebesar 544 miliar dolar atau 400 miliar Euro. Upaya bail-out ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung rekapitulasi lembaga-lembaga keuangan Irlandia termasuk para investor asing dan para pemegang saham. Dan salah satu lembaga-lembaga keuangan yang diberikan bail-out oleh pemerintah Irlandia adalah Anglo Irish Bank dan Allied Irish Bank. Namun, ternyata bail-out yang diberikan kepada lembaga-lembaga ini tidak dapat mengatasi krisis akibat salah manajemen. Selain itu, pemerintahan Irlandia juga mengeluarkan sebuah program penyelamatan yaitu NAMA (National Asset Management Agency). Dengan program ini pemerintah akan membeli aset-aset bank yang mengalami masalah terbesar di Irlandia. Namun, program ini pun tidak membawa ekonomi Irlandia menjadi lebih baik.

Ada dua hal yang harus penulis uraikan sebelum mengetahui proses terjadinya krisis keuangan Irlandia. Pertama krisis finansial global merupakan dimensi dari penyebaran krisis keuangan Yunani. Krisis finansial global yang muncul pada tahun 2008 mulanya diawali krisis *Sub-Prime Mortgage* (surat utang berkualitas rendah) di AS pada tahun 2007 akibat adanya kredit macet properti dan menyebabkan bangkrutnya institusi keuangan Amerika Serikat seperti *Lehman Brothers*, *Bear Stearns*, Merrill Lynch, AIG, Freddie Mac dan Fannie Mae. Krisis langsung dirasakan oleh lembaga keuangan Eropa seperti *Societe Generale*, *Credit Agricole*, BNP Paribas, Natixis, Barclays, Deutsche Bank, Credit Suisse, dan UBS, Anglo Irish Bank dan bank-bank Eropa lainnya merupakan rekanan keuangan dari *Lehman Brothers*. Kejatuhan *Lehman Brothers* akan berpotensi menyeret perbankan dan perusahaan investasi di Uni Eropa.

Pukulan pasar finansial pernah dikhawatirkan akan mempercepat terjadinya resesi dunia. *Nourie Rubini's Global Economic Monitor* (RGE Monitor) menyebut AS, Kanada, Spanyol, Irlandia, Italia, dan Inggris sekarang ini beresiko tinggi mengalami resesi. Sementara perekonomian Jepang, Jerman dan Perancis meskipun tidak seprah AS, kondisinya rapuh. Oleh karena itu kelompok negara maju (G7) sedang menghadapi situasi sulit.⁴

Kedua, krisis Yunani merupakan krisis pertama yang terjadi di kawasan Eropa setelah krisis finansial global di AS. Penyebab krisis Yunani peningkatan utang swasta yang terlalu besar. Peningkatan utang pemerintah cukup drastis sehingga rasio utang swasta terhadap perekonomian melonjak. Pengaruh krisis Yunani pada kawasan UE adalah membuat lemahnya nilai tukar Euro yang mempengaruhi surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah Portugal, Italia, Irlandia, Spanyol.

Pada akhir abad dua puluh perkembangan ekonomi Republik Irlandia dikenal dengan istilah *Celtic Tiger* yang digunakan untuk menggambarkan ekonomi Irlandia yang berkembang pesat dan tinggi pertumbuhan ekonominya. Sejauh ini kebijakan Investasi Langsung (FDI) dari perusahaan-perusahaan multinasional dan

⁴ Roubini, Nouriel and Stephen Mihm. 2010. *Crisis Economic: A Crash in The Future Finance*, The Future Finance, The Penguin Press, New York.

berkelanjutan meningkatkan pembangunan pada sektor properti, teknologi dan konstruksi. Irlandia telah menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Eropa. Tingkat pengangguran Irlandia menurun menjadi 4% pada tahun 2000 (18% pada tahun 1987). Produk Domestik Bruto Irlandia pada tahun 2000⁵ salah satu yang tertinggi di Uni Eropa (UE).

Faktor-faktor yang berkontribusi dalam peningkatan ekonomi Irlandia antara lain:⁶

1. Pajak

Pertumbuhan yang rendah terhadap tarif pajak perusahaan (10%-12,5%) sepanjang tahun 1990-an. Sejak 1956, pemerintah Irlandia membuat kebijakan perpajakan rendah.

2. Bantuan Uni Eropa

Bantuan Uni Eropa digunakan untuk meningkatkan investasi dalam sistem pendidikan dan membantu pembangunan infrastruktur fisik. Peningkatan kapasitas produktif ekonomi Irlandia berkaitan erat dengan investasi ini, yang membuat Irlandia lebih menarik bagi peluang bisnis.

3. Kebijakan Industri

Pada 1990-an, pemberian subsidi dan investasi modal oleh *Irlandia Development Association* (IDA) mendorong perusahaan terkenal Dell, Intel, dan Microsoft untuk berinvestasi di Irlandia. perusahaan-perusahaan ini tertarik ke Irlandia karena keanggotaan Irlandia dalam Uni Eropa, upah relatif rendah, dan tarif pajak yang rendah.

4. Geografi dan demografi

Letak Irlandia di Eropa Barat dan kesamaan bahasa (bahasa Inggris) membuat negara Amerika Utara (AS) lebih memilih Irlandia dari pada Spanyol dan Portugal dalam berinvestasi.

Peningkatan ekonomi (booming) yang terjadi pada perekonomian Irlandia pada akhir abad dua puluh menyebabkan inflasi semakin mudah dikendalikan sehingga suku bunga mengalami penurunan secara drastis dan membanjirnya likuiditas. Irlandia yang sedang berkembang berlomba mengintegrasikan diri pada pasar global dalam dua jalur yaitu perdagangan (*trade channel*) dan finansial (*financial channel*).

Kemudahan jalur perdagangan melalui tarif, kemudahan membuka usaha melalui jalur investasi asing langsung (*Foreign Direct investment*) yang diikuti kemudahan perputaran modal dan modal asing dengan leluasanya bisa keluar dan masuk melalui instrumen-instrumen investasi dipasar uang, modal, dan obligasi.

Secara global, tersedianya dana melimpah dipasar keuangan negara maju dan masuknya negara-negara sedang berkembang ke dalam pasar global seperti

⁵ “Perkembangan ekonomi makro sampai dengan 18 Februari 2011”. Diakses dari Dashboard. Bapenas.go.id pada tanggal 16 Maret 2011

⁶ Sean Dorgan. *How Ireland Became the Celtic Tiger?*. (The Heritage Foundation:2006)

mempertemukan antara penjual dan pembeli. Di satu sisi lain negara berkembang membutuhkan kredit usaha yang bisa disediakan negara maju dan di sisi lain negara maju membutuhkan aliran dana masuk lewat penerbitan instrumen investasi seperti surat utang dan berbagai instrumen derivatif lainnya.

Gelembung pasar finansial ditandai dengan perkembangan yang sangat pesat pada sektor finansial sementara sektor riilnya cenderung stagnan. Dengan kata lain, terjadi ketidakseimbangan dalam perekonomian yang menyebabkan terjadinya korelasi yang tidak terjadi dalam jangka pendek melainkan dampak dari pola kebijakan yang relatif panjang.

Peningkatan utang hampir tidak semua negara melebihi pertumbuhan ekonomi (GNP) yang memperlihatkan tidak sesuai posisi keuangan ditandai dengan besarnya kewajiban dari pada aset yang dimiliki yang menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan, pada akhirnya menuntun pada proses koreksi berupa resesi ekonomi.

Penyakit kaki dan mulut (sapi gila) dan serangan 11 September 2001 merusak sektor pariwisata dan sektor pertanian Irlandia yang merupakan indikator pertumbuhan ekonomi yang cukup penting selain sektor industri yang merupakan unggulan pertama. Beberapa perusahaan memindahkan operasi Eropa Timur dan Republik Rakyat Cina karena kenaikan biaya produksi dan upah kerja, premi asuransi, dan penurunan daya saing ekonomi Irlandia.

Pada tahun 2002 Irlandia mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi. Penurunan pertumbuhan ekonomi Irlandia sejalan dengan penurunan ekonomi global. Penurunan yang besar dialami dalam investasi industri teknologi informasi (TI). Irlandia adalah pemain utama dalam industri TI. Pada tahun 2002, total ekspor Irlandia dalam industri teknologi informasi mencapai US \$ 10,4 milyar. Irlandia mengekspor 50% pemenuhan permintaan pasar seluruh perangkat lunak komputer yang dijual di Eropa pada tahun 2002.⁷

Pada saat yang sama, ekonomi global mengalami perlambatan. Dua negara tonggak perekonomian Uni Eropa (Jerman dan Perancis) kehilangan kendali atas keuangan publik menyebabkan defisit besar yang melanggar ketentuan EMU Pakta Stabilitas dan Pertumbuhan Euro, penurunan ekonomi Irlandia pada tahun 2002 bukan resesi melainkan perlambatan pada tingkat ekspansi ekonomi.

Tahun 2002 Irlandia masuk kemata uang tunggal Eropa, dengan indikasi penurunan suku bunga yang tajam menyebabkan permintaan properti yang sangat tinggi. Perkembangan populasi yang lebih besar akibat migrasi, banyaknya lowongan kerja, pendapatan yang lebih tinggi dan tingkat suku bunga rendah menciptakan kondisi untuk peningkatan konstruksi yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Tanda-tanda pemulihan menjadi jelas pada akhir tahun 2003, ditandai dengan peningkatan investasi sekali lagi. Peningkatan di Irlandia di tandai dengan berdirinya

⁷ “*The Global Housing Boom*”. The Economist, November, 2006

perusahaan-perusahaan global seperti Intel, Google, LinkedIn, Facebook, Microsoft, Dell, GE, IMB, Merck dan Hewlett Packard, Ford Motor Company, Pfizer yang sangat membantu Irlandia dalam membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Irlandia dalam mengurangi pengangguran.

Pada tahun 2003 dimulainya liberalisasi perbankan di Irlandia, bank terus memberi kemudahan pinjaman yang terus meningkat hingga tahun 2006 meskipun mengakibatkan kerentanan terhadap ledakan ekonomi. Permintaan properti perumahan di Irlandia memuncak pada tahun 2006. Adanya kebijakan pemerintah seperti pengurangan pajak penghasilan dan penghapusan pajak properti perumahan dihubungkan dengan Tingginya jumlah orang yang bekerja, pendapatan dan migrasi menciptakan permintaan yang lebih besar untuk perumahan.

Pada boom properti Tahun 2004-2006 adanya peningkatan pembangunan perkotaan, parkir bertingkat, akomodasi siswa, sekolah-sekolah, hotel dan tempat hiburan, cottage, peremajaan pedesaan, taman, toko, rumah jpmo, rumah sakit, klinik, dan fasilitas penitipan anak dan fasilitas masyarakat lainnya.

Puncaknya peningkatan terjadi pada tahun 2006 dengan penyelesaian 88.000 unit perumahan. Pada tingkat ini sebanding permintaan rumah di Inggris, negara dengan 15 kali jumlah penduduk Irlandia sekitar 180.000. investasi perumahan mencapai hampir 16 % dari Penghasilan Nasional Bruto (*Gross National Income – GNI*) Irlandia, tertinggi di EOCED. Lebih dari 13 % tenaga kerja Irlandia tidak langsung bekerja di sektor konstruksi properti dan industri memberikan kontribusi 9% dari GNP Irlandia. Pendapatan pemerintah menjadi sangat bergantung pada sektor ini.⁸

Setelah peningkatan pembangunan properti perumahan di Irlandia memuncak pada akhir tahun 2006, terjadi penurunan pembangunan perumahan yang sedikit membuat guncangan pada pertumbuhan ekonomi Irlandia (stagnan). Investasi mulai menurun dan pembayaran (kredit macet) mulai terjadi. Penurunan tenaga kerja Irlandia yang bekerja pada sektor properti perumahan (13%) mulai mempengaruhi GNP Irlandia. setelah runtuhnya *Lehman Brothers* dan *Bearn Stearns* pada pertengahan september 2008, *Anglo Irish Bank* yang merupakan salah satu bank yang memberikan kredit dalam bidang pembangunan properti di Irlandia tidak mampu untuk mengamankan pendanaan dan terancam gagal bayar, membutuhkan penyelamatan pemerintah.⁹

Penurunan pertumbuhan ekonomi Irlandia yang dipengaruhi koreksi ketidakseimbangan dalam negeri juga dipengaruhi oleh resesi yang terjadi diseluruh dunia yang disebabkan oleh koreksi ketidakseimbangan ekonomi AS, Inggris dan negara lain yang memiliki kompleksitas hubungan dengan Irlandia.kasus

⁸ “*The Irish Economic Crisis: Paying the Price for Past Policy Mistakes*”. The Southern Cross La Crus Del Sur, April, 2011

⁹ Patrick Honohan, *What When Wrong in Ireland?*, Trinity College Dublin, 2009

kebangkrutan Lehman Brothers memicu penurunan permintaan penurunan harga properti di seluruh dunia yang sangat dipengaruhi oleh penyesuaian keadaan ekonomi yang juga mempengaruhi investasi dan permintaan properti Irlandia.

Atas dasar ini, GNI pertumbuhan diproyeksikan menurun 5% pada tahun 2007 menjadi 3% di 2008, sebelum pulih kembali pada tahun 2009, sedangkan pengangguran bisa naik ke 5,5%. Resiko terhadap pertumbuhan yang tinggi berlaku. Perlambatan di pasar perumahan dapat lebih tajam dan lebih berlarut-larut, dengan implikasi yang lebih besar untuk pekerjaan dan ekonomi yang lebih luas.¹⁰

Runtuhnya sektor konstruksi memiliki implikasi serius terhadap keuangan publik. Pendapatan dan penjualan properti menurun, meninggalkan lubang besar dalam keuangan publik, mengakibatkan peningkatan besar dalam persyaratan pinjaman Pemerintah. Pilihan hanya memberikan stimulus fiskal seperti yang dilakukan oleh negara-negara besar lainnya seperti Finlandia, Irlandia tidak memiliki pilihan kecuali untuk melakukan sebaliknya, peningkatan pajak dan memotong pengeluaran publik. Tindakan yang dilakukan tersebut memperparah sektor keuangan.

Keikutsertaan bank dalam peningkatan pembangunan properti ditandai dengan pemberian pinjaman kepada pengembang properti serta pemberian kredit perumahan pada masyarakat kelas menengah kebawah yang meningkat. Dalam hal ini bank sangat liberal memberikan kredit. Meskipun beberapa pembangunan properti memiliki kerentanan resiko mengalami kerugian atau gagal bayar tetapi bank memberanikan diri untuk menepuh resiko tersebut. Bank memberikan model penyangga yang lebih besar untuk melindungi terhadap kecelakaan properti yang tidak diduga dengan cara pinjaman luar negeri.

Kelemahan sistem regulasi keuangan mengakibatkan penurunan suku bunga (*interest deduction*) yang cukup besar untuk surat utang berbasis perumahan. Masuknya investasi dalam mengelola pasar kredit, bunga pinjaman untuk pembelian rumah makin terjangkau sehingga pihak-pihak yang tidak pantas memperoleh pinjaman akhirnya dengan relatif mudah mendapatkan pinjaman.

Pada akhir tahun 2003 hutang bank-bank Irlandia keseluruhan Irlandia hanya 10 persen dari PDB. Awal tahun 2008 pinjaman, terutama untuk properti, melonjak menjadi lebih dari 60 persen dari PDB pada selain itu, pangsa aset bank dalam pinjaman terkait properti tumbuh dari 40 persen sebelum tahun 2002 menjadi lebih dari 60 persen pada tahun 2006.¹¹

Tekanan kompetitif pada bank-bank terkemuka untuk melindungi pangsa pasar mereka didorong oleh eksplanasi yang pernah terjadi sebelumnya yang satu bank ke

¹⁰ "Policy Brief: Organization for Economic Co-Operation and Development", *Economic Survey of Ireland*, (OECD: 2008)

¹¹The Irish Banking Crisis Regulatory and Financial Stability 2003-2008. A Report to the Minister For Finance by the Governor of the Central Bank. (Dublin:2010)

bank lainnya, Anglo Irlandia (pasar pangsa yang melonjak dari 3 persen menjadi 18 persen dalam satu dekade, portofolio peningkatan pinjaman sebesar 36 persen).¹²

Pertengahan tahun 2007 Irlandia semakin menghadapi krisis keuangan yang berpotensi serius mengancam sistem ekonomi dan defisit anggaran berbanding lurus dengan lingkungan internasional saat itu yang mengalami instabilitas global.

Gejolak pasar keuangan internasional sejauh ini lebih meningkatkan biaya pendanaan bagi bank Irlandia sampai batas tertentu, sedangkan standar pinjaman telah diperketat. Dua faktor diatas menyebabkan kesediaan bank untuk menyediakan pinjaman dan pinjaman bank telah mengalami penurunan. Gejolak pasar keuangan global telah membawa masalah kebijakan baru kepermukaan.

Khawatir reaksi ketidakpercayaan masyarakat pada bank-bank lain, pemerintah Irlandia memutuskan untuk menasionalisasi *Anglo Irish Bank* yang berlaku sejak September 2008. Pemerintah mengumumkan bulan April 2009 akan diciptakan Badan Aset Nasional Manajemen (NAMA) untuk mendapatkan properti portofolio pengembangan bank.¹³

Seperti yang terjadi dalam krisis perbankan Irlandia. Ketika sektor perbankan yang tidak mampu lagi menanggung beban akibat buruknya neraca perusahaan, pemerintah yang harus segera mencari jalan keluarnya dengan jalan peningkatan utang pemerintah dengan mengeluarkan surat utang negara (SUN). Utang negara Irlandia telah melebihi ketentuan pakta stabilitas dan pertumbuhan Euro (*Stability and growth patch*) yaitu utang negara tidak boleh melebihi 60 % dari PDB, sedangkan utang negara Irlandia pada tahun 2009 berkisar 65 % dan tahun 2010 telah mencapai 80 %.

Besarnya dana stimulus yang dikeluarkan pemerintah Irlandia pada tahun 2008 (US\$ 544 miliar)¹⁴ untuk tetap menjaga kestabilan ekonomi serta lebih kurang 50 miliar euro pada tahun 2010 untuk menjamin perbankan irlandia agar tidak lumpuh sangat menguras kas pemerintah Irlandia. Kronologis terjadinya krisis keuangan Irlandia adalah sebagai berikut pada bulan september 2008 menyelamatkan bank terbesar dengan mengalokasikan dana talangan (*bailout*) senilai US\$ 549,63 miliar (400 miliar euro). Pada tanggal 28 Desember 2009 saham *Anglo Irish Bank* mengalami penurunan, tanggal 29 Desember 2009 bank *Anglo Irish Bank* dinasionalisasi. Maret 2010 *Anglo Irish Bank* menderita kerugian 12,7 euro. NAMA membeli kredit bermasalah senilai 15,28 euro, *Anglo Irish Bank* mengumumkan kerugian untuk kedua kalinya senilai 8,2 miliar euro dan NAMA kembali memberikan suntikan dana 11,9 miliar euro. Akhirnya, pada september 2010 pemerintah mengumumkan dana *bailout* untuk menyelamatkan bank-bank yang bermasalah yang nilainya mencapai 50 miliar euro menyebabkan pembengkakan

¹² *Ibid* hal 26

¹³ *Ibid.*Hal 7.

¹⁴ Besarnya Dana Talangan Negara-negara Terkena Krisis. Tempo, 9 Oktober 2008

defisit anggaran pemerintah. Dan bank-bank penerima bailout terbesar di Irlandia yaitu *Anglo Irish Bank* sebesar €34,3 miliar, *Irish Nationwide* sebesar €5,4 miliar, *Bank of Ireland* sebesar €3,5 miliar, *Allied Irish Bank* sebesar €1,8 miliar dan *EBS Building Society* sebesar €525 juta. Jalan yang paling memungkinkan untuk menutup defisit adalah penerbitan surat utang (*goverments bond*).¹⁵

Peningkatan utang dan penerbitan surat utang Irlandia menjadi salah satu perhatian dari ECB terbukti dengan dikeluarkannya kebijakan oleh ECB yang berjudul *Decision of European Central Bank of 31 March 2011 on Temporary Measures Relating to the Eligibility of Marketable Debt Instruments Issued or Guaranteed by the Irish Government*.¹⁶ (isi terlampir)

Ketahanan ekonomi merupakan suatu kondisi dinamis yang terdapat didalam kehidupan perekonomian bangsa yang berisi kemampuan, ketangguhan, dan kekuatan nasional dalam menghadapi serta mengatasi segala tantangan dan dinamika perekonomian, baik yang datang dari dalam maupun dari luar negara, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menjamin kelangsungan dan peningkatan perekonomian bangsa dan negara.

Wujud ketahanan ekonomi tercermin dalam kondisi kehidupan perekonomian bangsa yang mampu memelihara stabilitas ekonomi yang sehat dan dinamis, menciptakan kemandirian ekonomi nasional yang berdaya saing tinggi, dan mewujudkan kemakmuran rakyat yang secara adil dan merata. Dengan demikian, pembangunan ekonomi diarahkan kepada kemampuan ketahanan ekonomi melalui suatu iklim usaha yang sehat serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, tersedianya barang dan jasa, terpeliharanya fungsi lingkungan hidup serta meningkatnya daya saing dalam lingkup perekonomian global.

Perekonomian Irlandia telah melakukan dengan sangat baik selama dekade terakhir, mendorong pendapatan per kapita di atas rata-rata Uni Eropa per. Kegiatan ekonomi telah dipicu oleh permintaan domestik yang kuat tetapi sekarang berkurang. Dalam jangka pendek, pembatasan upah dan fleksibilitas pasar tenaga kerja akan menjadi penting untuk terus menarik investasi asing langsung dan kepada orang banyak dalam permintaan luar negeri untuk mengimbangi perlambatan aktivitas domestik. Dalam jangka panjang, pertumbuhan produktivitas yang lebih kuat dan terus meningkat dalam tingkat partisipasi akan dibutuhkan untuk mempertahankan kecepatan yang cepat pertumbuhan pendapatan riil.

Hasil utama negara Irlandia dalam produk peternakan, daging sapi, susu. Dalam bidang industri, industri mesin, tekstil, pengolahan makanan, bahan kimia, pembuatan

¹⁵ “Krisis Anggaran Ancam Eropa”, *Bisnis Indonesia*, 24 November 2010

¹⁶ www.Eropa.eu, “*Decision Of the European Central Bank Of 31 March 2011 On Temporary Measures Relating to the Eligibility Of Marketable Debt Instruments Issued Or Guaranteed By The Irish Government*”, Official Journal of the European Union

bir, perangkat lunak komputer, pakaian, kaca dan produksi kristal, baja, timah, seng, perak, bauksit dan gipsum, pertambangan dan juga industri pariwisata.

Setelah mencapai puncaknya pada € 188.700.000.000 pada tahun 2007, PDB turun 5,2% di tahun 2008, 9,8% pada tahun 2009 dan 3% pada tahun 2010 sebelum meningkat 1,6% menjadi € 159 miliar pada tahun 2011. Setelah meningkat setiap tahun antara 2002 dan 2007, mengalami penurunan pada tahun 2008 dan 2009, naik sedikit pada tahun 2010 dan jatuh lagi pada tahun 2011. Tingkat pertumbuhan PDB di Irlandia lebih dari 5% pada tahun 2007 tetapi turun tajam menjadi -2,1% pada 2008, dengan penurunan tajam lebih lanjut untuk -5.5% pada tahun 2009. Pada tahun 2010 tingkat pertumbuhan pulih agak tapi masih negatif pada -0.8%. Namun pada tahun 2011 pertumbuhan PDB Tingkat positif lagi di 1,4%.

Impor utama negara Irlandia berupa barang hasil pengolahan, minyak bumi dan produk tambang, pakaian. Pembagian angkatan kerja dalam bidang jasa (64%), manufaktur (29%), pertanian (7%) (est 2006).¹⁷ Salah satu impor irlandia berasal dari amerika serikat, lebih dari 16,87%, yaitu terdiri dari kebutuhan bahan baku industri seperti barang-barang rumah tangga, sediaan farmasi, aksesoris komputer, komponen listrik, komponen telekomunikasi, bahan-bahan baku pelastik dan pasokan bahan baku mentah industri lainnya, bahan baku yang diolah menjadi barang jadi tersebut akan di ekspor kembali ke amerika sebagai bentuk market terhadap kedua belah pihak.

Sebelum terjadinya krisis keuangan global yang berdampak pada irlandia bermula pada tahun 2008, tahun 2005 hingga tahun 2007, ketergantungan impor irlandia bisa dikatakan masih baik, irlandia masih mengandalkan penggunaan domestik untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Namun, efek krisis keuangan global yang dilatar belakangi oleh bangkrutnya 5 bank besar negara Irlandia yang diakibatkan dari kesalahan dalam pengelolaan yang membutuhkan dana penyelamatan atau *bailout* sebesar 50 miliar Euro yang membuat hutang pemerintah Irlandia yang mencapai 66% dari PBD negara, hal tersebut berimbas pada impor irlandia.

Irlandia telah lama fokus pada sektor ekspor untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang cepat dan menghasilkan standar hidup yang tinggi. Ekspor utama Irlandia berupa mesin dan peralatan, bahan kimia, makanan, komputer dan bagian-bagian komputer, farmasi hewan dan produk hewan.

Pertanian menyumbang sekitar 80 persen ekspor Irlandia dengan produk susu, daging sapi dan daging sapi muda yang terdiri dari setengah dari volume. Irlandia merupakan produsen daging sapi terbesar di Uni Eropa dan terbesar keempat di dunia, mengekspor lebih dari 90 persen dari produksi dalam negeri bersih. Minuman, termasuk Guinness terkenal dan Tullamore Dew Irish Whiskey, makanan laut, daging babi, dan hewan hidup menebus sisa ekspor pertanian. Selain itu, Irlandia adalah

¹⁷ Paul F. State, *A Brief History Of Ireland*, (New York: 2009), hlm.361

dunia terbesar ketujuh dan produsen terbesar Uni Eropa seng, dan produsen terbesar kedua memimpin di Eropa.

Ekspor penting lainnya termasuk: mesin dan peralatan, komputer, bahan kimia dan farmasi. Karena lingkungan yang ramah bisnis di negara ini, Irlandia telah menarik perusahaan asing seperti Apple, Microsoft, IBM, Oracle, Google dan Pfizer, antara lain, yang kini mencapai sekitar 80 persen dari semua eksportir. Sebagian besar ekspor Irlandia menjangkau pasar Uni Eropa lainnya

Kekhawatiran irlandia terhadap krisis keuangan global yang mengakibatkan menurunnya permintaan negara lain berdampak pada ekspor irlandia sejak tahun 2008 dimana total ekspor (barang dan jasa) pada tahun 2008 turun sebesar € miliar atau 4%, Ekspor barang pada tahun 2008 turun 5%, Ekspor jasa pada tahun 2008 turun 2%.

Kesimpulan

Irlandia adalah negara yang kecil, modern, dimana ekonomi yang bergantung pada perdagangan. Irlandia berada di antara kelompok awal 12 negara Uni Eropa yang mulai bergabung pada tanggal 1 Januari 2002. Pertumbuhan PDB rata-rata 6% pada 1995-2007, tetapi aktivitas ekonomi telah menurun tajam sejak terjadinya krisis keuangan dunia, dengan PDB jatuh oleh lebih dari 3% pada tahun 2008, hampir 7% pada tahun 2009, dan kurang dari 1% pada tahun 2010. Irlandia memasuki resesi pada tahun 2008 untuk pertama kalinya dalam lebih dari satu dekade, dengan runtuhnya properti domestik dan pasar konstruksi. Harga properti naik lebih cepat di Irlandia dalam dekade hingga tahun 2007 daripada di ekonomi maju lainnya. Sejak puncak 2007, harga rumah rata-rata telah jatuh 47%. Runtuhnya sektor konstruksi dan penurunan belanja konsumen dan investasi bisnis, sektor ekspor, didominasi oleh perusahaan multinasional asing, telah menjadi komponen kunci dari ekonomi Irlandia.

Pada tahun 2009, dalam upaya lanjutan untuk menstabilkan sektor perbankan, pemerintah Irlandia membentuk Badan Pengelolaan Aset Nasional (NAMA) untuk memperoleh pinjaman pengembangan properti komersial masalah dan dari bank-bank Irlandia. Dihadapkan dengan tajam mengurangi pendapatan dan defisit anggaran yang sedang berkembang, Pemerintah Irlandia diperkenalkan pertama dalam serangkaian anggaran kejam pada tahun 2009. Langkah-langkah ini tidak cukup. Pada tahun 2010, defisit anggaran mencapai 32,4% dari PDB - Defisit terbesar di dunia, sebagai persentase dari PDB - karena dukungan pemerintah tambahan untuk sektor perbankan. Pada akhir 2010, mantan Pemerintah Cowen menyetujui paket pinjaman \$ 112.000.000.000 dari Uni Eropa dan IMF untuk membantu lebih lanjut Dublin meningkatkan kapitalisasi sektor perbankan dan menghindari default pada utang negara. Sejak memasuki kantor Maret 2011, pemerintah KENNY telah

mengintensifkan langkah-langkah penghematan untuk mencoba untuk memenuhi target defisit di bawah program Uni Eropa-IMF Irlandia. Irlandia mencapai pertumbuhan moderat 1,4% pada tahun 2011 dan mengurangi defisit anggaran menjadi 9,1% dari PDB. Meskipun pemulihan melambat pada tahun 2012 karena permintaan Uni Eropa lemah untuk ekspor Irlandia, Dublin berhasil memangkas defisit menjadi sekitar 8,5% dari PDB.

Irlandia saat ini sedang menghadapi tantangan ekonomi yang parah dan menanganinya dengan bekerja sama dengan mitra Uni Eropa dan Dana Moneter Internasional. Irlandia memiliki periode pertumbuhan yang luar biasa 1993-2007 dan telah menjadi salah satu yang paling dinamis, inovatif dan ekonomi global di dunia, dengan perdagangan eksternal yang luas dan investasi. Pada tahun 2008, sebagian karena sifat terbuka ekonomi Irlandia mulai merasakan dampak dari krisis ekonomi global. Tekanan terhadap perekonomian secara signifikan ditekankan pada akhir booming pasar properti Irlandia berkepanjangan dan masalah dalam sistem perbankan domestik. Hal ini menyebabkan masa resesi di Irlandia dan kontraksi tajam dalam output ekonomi. Tapi Irlandia menghadapi krisis ekonomi serius dari posisi awal yang kuat. Banyak kekuatan yang mendorong booming ekonomi kita baru-baru ini dan membawa tingkat belum pernah terjadi sebelumnya kemakmuran, dengan pertumbuhan PDB per kapita dan termasuk yang tertinggi di Uni Eropa, tetap di tempat. Kekuatan ini akan memposisikan Irlandia untuk mengambil keuntungan dari pemulihan ekonomi global seperti itu muncul.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aleksius jemadu. 2007. *Politik Global dalam Teori dan Praktik*. Jakarta. Graha Ilmu. Hal 225
- Darmawi, Herman, *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2006
- Dorgan, Sean. *How Ireland Became the Celtic Tiger?*. (The Heritage Foundation:2006
- Roubini, nouriel and stephen Mihm, *Crisis Economic: A Crash in The Future Finance*, The Future Finance, (New York, The Pinguin Press,2010)
- State, Paul F, *A Brief History Of Ireland*, (New York, Facts Of File, 2009)

Website

- Memahami Krisis Keuangan, Bagaimana Harus Bersikap?*,
<http://blogs.depkominfo.go.id/bip/files/2009/01/sikapi-krisis-global.pdf>. Diakses tanggal 17 April 2012
- Diakses dari Dashboard. Bapenas.go.id. “Perkembangan ekonomi makro sampai dengan 18 Februari 2011” pada tanggal 16 Maret 2011
- “*The Global Housing Boom*”. The Economist, November, 2006
- “*The Irish Economic Crisis: Paying the Price for Past Policy Mistakes*”. The Southern Cross La Crus Del Sur, April, 2011
- Patrick Honohan, *What When Wrong in Ireland?*, Trinity College Dublin, 2009
- “Policy Brief: Organization for Economic Co-Operation and Development”, *Economic Survey of Ireland*, (OECD: 2008)
- The Irish Banking Crisis Regulatory and Financial Stability 2003-2008. A Report to the Minister For Finance by the Governor of the Central Bank. (Dublin:2010)